

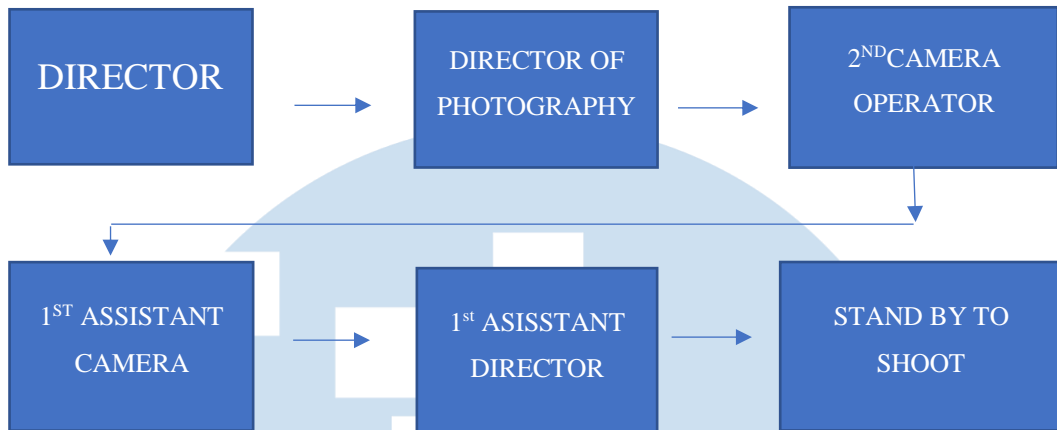
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kegiatan magang kerja bersama PT. Visinema Konten Indonesia, penulis diposisikan sebagai *second camera operator* dalam proyek *mini series* yang berjudul Domikado. Namun tidak hanya diposisikan sebagai *second camera operator* saja penulis juga diposisikan sebagai *behind the scene crew* yang merekam momen ketika proses *pre-production* proyek Domikado. Tugas dan tanggung jawab penulis sebagai *second camera operator* adalah memastikan semua aspek teknis. Dalam perekaman gambar atau pengambilan gambar tidak ada kesalahan sehingga tidak ada perbedaan yang tidak sama dengan kamera utama baik dari segi *exposure*, komposisi gambar dll. Selain itu posisi penulis sebagai *second camera operator* dituntut untuk tidak hanya mengambil gambar dengan baik.

Tetapi sebagai *second camera operator* penulis harus tahu apa saja yang perlu diambil ketika proses syuting berlangsung. Sehingga proses syuting itu sendiri dapat berjalan dengan cepat, dan dapat mengurangi kendala mundurnya waktu untuk mengkomposisikan *frame* kamera. Sebagai *second camera operator* penulis juga harus paham terhadap kendala-kendala teknis yang ada selama proses syuting. Sehingga ketika sedang mengoperasikan kamera, dan terjadi kendala teknis ketika proses syuting berlangsung penulis tau apa yang harus dikoreksi, dan tidak panik. Selain itu ketika diposisikan sebagai *behind the scene crew* penulis tentunya harus selalu sigap ketika selama proses di balik layar itu dimulai. Penulis harus sigap untuk menangkap momen yang sangat penting pada saat itu. Selain itu juga penulis dituntut untuk dapat memahami komposisi kamera secepat mungkin agar tidak tertinggal momen yang penting.



Gambar 3.1 Alur kerja koordinasi.

Terkait dengan alur koordinasi sebagai *second camera operator* ketika proses syuting berlangsung tentunya diperlukan sekali koordinasi antar divisi. Kunci sukses ketika syuting adalah adanya komunikasi yang lancar, maka dari itu komunikasi sangat penting dalam proses syuting. Namun dalam memberikan informasi itu sendiri tentunya harus melalui prosedur yang ada yaitu koordinasi. Dalam alur koordinasi sendiri penulis sebagai *second camera operator* harus mengikuti alur koordinasi. Sutradara akan berkoordinasi langsung dengan DOP terkait *framing* setelah itu jika kamera utama sudah *set* maka *second camera operator*, akan melakukan *framing*. Jika kamera ke-2 sudah *set* dengan *framing*, maka *second camera operator* akan berkoordinasi langsung dengan dengan *1st assistant camera* untuk membicarakan pergerakan kamera, dan fokus. Setelah itu jika camera sudah *set* dan sudah disetujui oleh DOP, dan sutradara, *1st assistant director* akan mengkoordinasi untuk *stand by to shoot*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama program magang di PT. Visinema Konten Indonesia, penulis cukup banyak mendapatkan hal baru yang dikerjakan, baik *department* kamera ataupun *department* produksi. Dalam *department* kamera penulis ditunjuk sebagai *second assistant camera* selama proyek Domikado, dan penulis juga ditempatkan sebagai *behind the scene crew* dalam *forum discussion* Domikado. Dalam sesi *forum*

group discussion penulis mengerjakan konten *interview* kepada anak-anak yang menjadi target pasar konten Domikado. Ketika ditempatkan dengan tim produksi penulis juga mengerjakan bagian keuangan, seperti membuat rangkapan keuangan selama produksi.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah detail pekerjaan yang dikerjakan penulis.

Tabel 3.1 Tugas yang dikerjakan selama magang.

Tanggal	Project	Description
3 Agustus 2022 s/d 11 Agustus 2022	<i>Pre-Production</i> Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan <i>reading session</i> Domikado - Mendokumentasikan proses pembuatan <i>storyboard</i> film Jumbo - Membuat <i>equipment price list</i> untuk Domikado - Mendokumentasikan proses ADR film Jumbo - Mendokumentasikan proses fitting karakter
12 Agustus 2022 s/d 19 Agustus 2022	<i>Pre-Production</i> Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breakdown shot script</i> Domikado - Menyusun <i>shootlist established Meeting</i> membahas <i>treatment /shot</i> - Menyusun <i>equipment list</i>
20 Agustus s/d 29 Agustus 2022	<i>Pre-Production</i> Domikado & Syuting Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Technical recce</i> - Cek alat untuk syuting Domikado - <i>Test cam</i> Domikado - <i>Rehearsal</i> Domikado - <i>Meeting</i> PPM Domikado - Syuting Domikado hari ke-1
30 Agustus 2022 s/d 6 September 2022	Syuting Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting Domikado hari ke-2 sampai hari ke- 8
8 September 2022 s/d 15 September 2022	Syuting Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting Domikado hari ke-10 sampai hari ke-16

16 September 2022 s/d 24 September 2022	Syuting Domikado	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting Domikado hari ke-17 sampai hari ke-22
25 September 2022 s/d 4 Oktober 2022	Syuting Domikado & <i>Post-Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting Domikado hari ke-23 sampai hari ke- 24 - <i>Behind the scene</i> vo Domikado karakter Odi & Pak Rayap - Menyusun <i>cam report</i> untuk keperluan <i>offline editing</i>
5 Oktober 2022 s/d 11 Oktober 2022	<i>Post-Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekapan keuangan pra-produksi - Syuting Kanjeng Iblis (syuting tambahan hari ke-1) - Syuting Kanjeng Iblis (syuting tambahan day ke-2) - Membuat rekapan pengeluaran keuangan produksi Domikado, bagian pengeluaran catering and meals
12 Oktober 2022 s/d 21 Oktober 2022	<i>Post-Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekapan pengeluaran keuangan produksi Domikado - Mendokumentasikan sesi perekaman VO karakter Odi, dalam project Domikado - Mendokumentasikan sesi perekaman VO 5 karakter pupet, dalam project Domikado
22 Oktober 2022 s/d 2 November 2022	<i>Post-Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu DOP, dan juga sutradara untuk membuat video interview BTS dari peserta FGD Domikado, dan mengembalikan alat ke rental. - Membuat rekapan pengeluaran keuangan produksi Domikado. - Membantu DOP, dan juga sutrada untuk membuat interview di SDN Joglo 01, dan juga mengirim card kepada post-pro manager, selain itu juga mengembalikan alat. - Membuat rekapan pengeluaran film Jumbo, saat crew pergi ke Bandung, dan juga menyusun credit title. - Meeting membahas laporan keuangan bersama dengan producer, dan juga PA. - Merevisi laporan pra-produksi
3 November 2022 s/d 10 November 2022	<i>Post-Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat hard copy laporan keuangan pra-produksi - WFH-Membuat hard copy laporan Domikado

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan keuangan produksi dan membuat hard copy. - Membantu PA menyiapkan meeting untuk preview Domikado.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama proses kerja magang cukup banyak yang dikerjakan penulis baik dalam proses *pre-production*, produksi, *post-production*, dan distribusi. Namun secara garis besar penulis lebih dominan ditempatkan di *camera department* di setiap tahapan produksi Domikado. Dalam tahapan *pre-production* penulis diminta untuk menjadi bagian dari tim *behind the scene* dimana penulis mendokumentasikan setiap sesi yang ada baik itu *workshop* ataupun *meeting*. Sebagai bagian dari *crew* BTS pastinya penulis juga harus bertanggung jawab kepada sutradara khusus tim BTS, dan mengenai teknis sutradara akan berkoordinasi dengan penulis mengenai *style shot*. Maka dari itu setiap sesi *pre-production* penulis selalu mengikuti kegiatan untuk mendokumentasikannya. Namun tidak hanya pada tahapan *pre-production* saja, ketika proses syuting sudah selesai penulis juga mendokumentasikan proses ADR, *project* Domikado. Seperti perekaman lagu, dan juga *dubbing*, yang berlangsung selama 5 hari. Dimana setiap sesi perekaman berlangsung penulis harus mendokumentasikan momen-momen yang ada, setelah sesi perekaman selesai penulis akan berkoordinasi dengan *post-pro manager* untuk melakukan *transfer data*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2. BTS proses ADR Domikado
(Dokumentasi pribadi, 2022)

Namun dalam hal ini ketika penulis ditempatkan sebagai *camera operator* BTS, penulis menemukan kendala yaitu kurangnya anggota *crew* dalam tim BTS. Berhubung karena para *crew* BTS hanya bisa bekerja di hari syuting penulis harus merangkap dua pekerjaan yaitu foto dan video. Sehingga di sini penulis merangkap juga untuk mengambil foto, yang harusnya dalam tim BTS harus memiliki dua tim di dalamnya yaitu tim foto, dan video untuk saling melengkapi. Oleh karena itu penulis merasa kesulitan untuk mengerjakan dua pekerjaan sekaligus. Sebagaimana tugas seorang BTS adalah menangkap moment yang ada, sehingga harus lebih mendahulukan salah satu aspek saja yaitu video.



Gambar 3.3. Dokumentasi proses *technical recce* Domikado
(Dokumentasi pribadi. 2022)

Berdasarkan dari hasil interview dengan producer, penulis di tempatkan di *camera department* untuk menjadi *second camera operator* pada saat syuting berlangsung. Berhubung pada saat *pre-production* DOP tidak memiliki *1st assistant camera*, sehingga penulis juga membantu DOP untuk membuat notulensi disetiap tahapan atau pertemuan. Agar dapat memudahkan DOP selama proses *pre-production*, penulis membantu mengerjakan *equipment list*, *shotlist*, *treatment shot*, dan juga merevisi langsung notulensi dari permintaan DOP atau *gaffer*. Beberapa tahapan seperti *technical recce*, *test cam*, *recce* penulis juga ikut serta sebagai *assistant DOP*, dengan membuat notulensi untuk keperluan syuting. Keikutsertaan penulis dalam tahapan *technical recce*, *test cam*, *recce* tidak hanya membantu DOP, tapi juga menjadi bekal penulis untuk siap di hari syuting.



Gambar 3.4. Dokumentasi proses syuting Domikado
(Tim *behind the scene*, Willie, 2022)

Proses syuting Domikado ini berlangsung selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 29 September 2022, sampai 26 September 2022. Ketika sesi produksi Domikado penulis ditempatkan sebagai *second camera operator* dimana penulis mengerjakan yang harus dikerjakan sebagai *camera operator*. Seperti melakukan *framing shot*, tidak hanya itu penulis juga selalu melakukan pengecekan setiap *exposure*. Sebagai *second camera operator* pastinya harus bertanggung jawab, terhadap DOP selaku *director* dari sisi visualnya. Maka dari itu untuk menghindari

kejadian yang tidak diinginkan, seperti gambar yang tidak bagus, penulis selalu berkoordinasi dengan DOP, dan juga *first assistant camera*. Karena jika gambar yang dihasilkan tidak bagus, atau tidak sesuai dengan konsep maka *footage* video tersebut tidak dapat digunakan sama sekali.

Oleh karena itu seorang *second camera operator* harus bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan juga terhadap DOP sebagai atasannya. Biasanya juga DOP selalu meminta untuk melakukan *checking file*, untuk mengantisipasi jika gambar yang dihasilkan tidak bagus, maka akan dilakukan *retake*. Namun dilain hal penulis sebagai juga merangkap sebagai *second assisten camera seperti* melakukan setting kamera, ataupun *equipment* lainnya seperti pergantian lensa kamera, pergantian baterai, *ND filter*, dan *cam report*. Merangkapnya penulis sebagai *second AC* adalah karena adanya kendala kekurangan sumber daya manusia, yang membuat penulis harus merangkap jabatan. Oleh sebab itu penulis merasa sedikit kesulitan karena pekerjaan yang harus dilakukan sesuai *jobdesc*, harus dirangkap menjadi 1 orang saja. Namun hal tersebut tidak membuat proses syuting tertunda. Adapun beberapa hal yang penulis lakukan sebagai bentuk inisiatif pribadi penulis, seperti melakukan pemasangan *dolly track*, dan *mini porta* sebagai salah satu *treatment* khusus yang diminta oleh DOP. Selain itu juga saat melakukan rehearsal penulis mengisi *camera report*, yang berisikan catatan exposure pada camera, dan juga jarak ataupun tinggi posisi kamera yang berguna untuk *continuity*.

Selesai dari tahapan produksi masuklah ketahapan *post-production*. Dalam tahapan *post-production* berlangsung penulis juga ditempatkan dengan tim produksi, penulis selanjutnya mengerjakan beberapa data keuangan selama produksi Domikado berlangsung. Seperti membuat rekapan keuangan produksi, dan setiap pengeluaran, penulis harus menyamakan setiap angka yang keluar. Jika setiap angka pengeluaran sudah keluar penulis harus menghitungnya agar mendapatkan hasil angka pengeluaran yang cocok dengan bukti pengeluaran yang ada. Setelah itu jika semua angka sudah valid penulis harus membuat *settlement* keuangan lalu dicetak sebagai *hard copy* dan membuat pdf sebagai *soft copy*.

Tentunya bekerja dengan tim produksi keuangan penulis harus bertanggung jawab kepada *producer*.

Setiap data yang sudah dikirim kepada *producer* baik itu *soft copy* atau *hard copy* apabila terjadi revisi yang perlu diperbaiki penulis harus merevisi data yang dikerjakan. Karena dalam tim terdapat 4 orang maka dari itu untuk pengerjaannya kami membagi tugas, sesuai kode *budget*. Jika perbaikan sudah selesai yang perlu dilakukan adalah melakukan pengecekan ulang laporan atau data yang dikerjakan untuk menghindari ketidaksamaan angka pengeluaran. Namun di sini menurut penulis terdapat kendala dalam segi tim produksi *project* Domikado. Seperti *producer* pada *project* Domikado merangkap juga sebagai *line producer*, sehingga *producer* harus menambah beban pekerjaannya, dan tidak bisa *focus* terhadap 1 pekerjaannya saja. Oleh karena itu laporan yang harusnya dikerjakan oleh *line-producer* dilimpahkan kepada pemegang sehingga terjadi penguluran waktu untuk merekap laporan keuangan. Karena dari beberapa pemegang yang ditempatkan di bagian produksi, masih kurang tahu banyak tentang teknis pengerjaan laporan keuangan. Sehingga cukup memakan waktu untuk para pemegang mempelajari teknis pengerjaannya terlebih dahulu.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang berlangsung selama 800 jam di PT. Visinema Konten Indonesia penulis menemukan beberapa kendala mulai dari *factor bussines* perusahaan, faktor alur kerja, dan operasional kerja.

- 1) Kurangnya SDM dalam tim *Kids and Family* sehingga berdampak buruk dalam tahapan produksi sehingga memperlambat pekerjaan karena beberapa orang harus merangkap jabatan. Oleh sebab itu bagi *crew* yang merangkap jabatan lebih dari satu, harus bersedia bekerja 2 kali lipat dari sebelumnya.
- 2) Segi pemasaran sebetulnya cukup baik karena Visinema memiliki nama yang besar dan cukup dikenal banyak orang, dan harusnya dapat memudahkan

pemasaran. Namun kendala yang ditemukan dari pemasaran ini adalah karena PT. Visinema Konten Indonesia memproduksi sebuah konten yang berbeda, dimana Domikado merupakan konten untuk anak-anak. Dengan karakter yang berbeda, dan juga *set* yang berbeda, dan pertama kalinya untuk Visinema memproduksi konten seperti Domikado, sehingga sedikit sulit untuk mendapatkan peminat baru.

- 3) Dari segi operasional kerja penulis melihat kendala pada saat produksi, sehingga jadwal syuting tidak tepat waktu, dan melebihi jam kerja operasional. Hal ini disebabkan karena Domikado merupakan syutingan pertama bagi semua *crew* dengan karakter fiksi boneka, dan *set* lokasi yang mudah dipindahkan namun cukup sulit untuk ditata. Sehingga cukup memakan waktu dalam melakukan *set up*.
- 4) Faktor kendala yang berhubungan dengan *jobdesc* penulis adalah, merangkap jabatan sebagai *second assistant camera* yang menyebabkan penulis kesulitan untuk fokus pada satu pekerjaan. Karena penulis harus mampu *mobile* selama proses syuting, mulai dari melakukan *framing*, pergantian *baterai*, ataupun lensa. Hal tersebut menurut penulis dapat membahayakan proses syuting, seperti penulisan *cam report* tidak sesuai dengan kamera, sehingga *framing* yang dihasilkan tidak memiliki *continuity*.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi dapat berupa:

- 1) Menurut penulis solusi yang ditemukan dari kendala no.1 adalah PT. Visinema Konten Indonesia harus mau membuka lowongan untuk mahasiswa magang lebih banyak lagi. Sehingga tidak perlu membayar besar pekerja profesional, jika memang ingin mengurangi *budget*.
- 2) Untuk solusi pada kendala yang ke-2 adalah para *team* promosi harus mampu menemukan target pasar yang tepat, seperti membuat STP, 4P ataupun SIVA.

Sehingga memudahkan para *team* promosi untuk menentukan media promosi, dan target pasar yang tepat.

- 3) Sedangkan untuk solusi untuk kendala ke-3 adalah menurut penulis setiap *crew* harus menyiapkan semuanya secara matang ketika syuting belum dimulai. Juga harus memikirkan cara tercepat untuk melakukan *set up* seperti datang tepat waktu. Jika memang sudah tepat waktu menurut penulis karena berhubung *setup* lokasinya hanya berada di satu studio saja, *gaffer* harus membagi bawahannya untuk melakukan dua *set up lighting* sesuai dengan *scene* yang berbeda.
- 4) Pada solusi yang terakhir menurut penulis, masih sama dengan solusi ke-1 karena menurut penulis kendala tersebut dapat membuat masalah pada proses produksi. Maka dari itu satu-satunya solusi adalah membuka lowongan magang ataupun lapangan pekerjaan lebih besar, sehingga tidak terjadi kekurangan SDM.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA